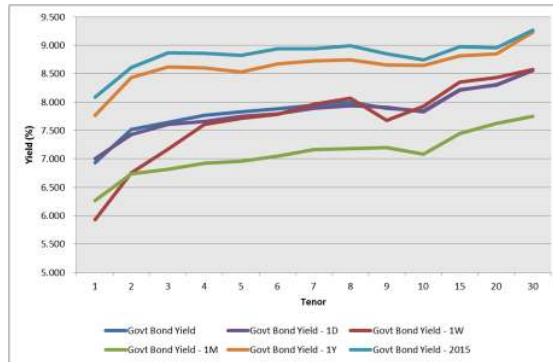


**Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara**


Sumber : Bloomberg

**Ulasan Pasar**

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 21 November 2016 kembali mengalami kenaikan di tengah menguatnya spekulasi kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika. Kenaikan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 9 bps dengan rata-rata mengalami kenaikan sebesar 2,8 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 4 - 7 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 9 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 35 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 5 - 9 bps dengan adanya koreksi harga yang berkisar antara 20 - 40 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang cenderung mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga 45 bps. Harga Surat Utang Negara yang masih cenderung mengalami penurunan pada perdagangan di awal pekan kemarin dipengaruhi oleh meningkatnya spekulasi kenaikan tingkat suku bunga acuan Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rate/FFR) di bulan Desember 2016 dimana probabilitas kenaikan FFR naik menjadi 98% pada pekan kemarin setelah pidato dari Gubernur Bank Sentral Amerika memberikan sinyal kenaikan FFR dalam waktu dekat. Dampak dari meningkatnya probabilitas kenaikan FFR di pasar surat utang adalah tren kenaikan imbal hasil surat utang global yang terjadi sejak pekan lalu. Hanya saja kami melihat bahwa koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin relatif terbatas didorong oleh meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah serta investor yang cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi yang tercermin pada penurunan volume perdagangan. Secara keseluruhan, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin telah mendorong kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 8 bps di level 7,741% dan sebesar 3 bps untuk tenor 10 tahun di level 7,802%. Adapun kenaikan imbal hasil untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun relatif terbatas hingga sebesar 1 bps masing-masing di level 8,175% dan 8,253%. Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, perubahan imbal hasilnya cukup bervariasi dengan tenor pendek yang cenderung mengalami kenaikan adapun pada tenor panjang terlihat mengalami penurunan yang terbatas. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami kenaikan sebesar 3 bps pada level 2,996% setelah mengalami koreksi harga sebesar 10 bps dan tingkat imbal hasil

dari INDO-26 mengalami kenaikan yang kurang dari 1 bps di level 4,208% setelah mengalami koreksi harga sebesar 5 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO-46 mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 5,172% didorong oleh adanya kenaikan harga yang sebesar 30 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih cukup tinggi meskipun mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, senilai Rp6,22 triliun dari 31 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,27 triliun. Obligasi Negara seri FR0053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,66 triliun dari 36 kali transaksi di harga rata-rata 101,93% dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Negara seri FR0070 senilai Rp859,45 miliar dari 16 kali transaksi di harga rata-rata 102,87%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp998 miliar dari 24 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B (ASDF03BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp150 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 100,30% dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 (PNBN01SBCN1) senilai Rp149 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 100,23%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 21,00 pts 0,16% pada level 13406,00 per dollar Amerika. Bergerak cukup berfluktuasi pada kisaran 13381,00 hingga 13461,00 per dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah terjadi di tengah bervariasinya nilai tukar mata uang regional terhadap dollar Amerika. Selain rupiah, mata uang regional yang mengalami penguatan terhadap dollar Amerika adalah Baht Thailand (THB) dan Yen Jepang (JPY). Sedangkan mata uang regional yang mengalami pelemahan diantaranya adalah Won Korea Selatan (KRW) ditengah tekanan politik yang dialami oleh Presiden Korea Selatan serta diikuti oleh Yuan China (CNY) dan Peso Philippina (PHP).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan peluang mengalami kenaikan di tengah meredanya tekanan jual terhadap pasar surat utang global yang tercermin pada penurunan tingkat imbal hasilnya. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 2,308% dari posisi penutupan di akhir pekan sebesar 2,356% begitu pula dengan imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) yang ditutup turun pada level 1,424% dari posisi penutupan di akhir pekan yang berada di level 1,453%. Sementara itu imbal hasil surat utang Jepang ditutup turun di level 0,024% adapun imbal hasil surat utang Jerman (Bund) ditutup pada level 0,271% setelah sempat mengalami kenaikan di level 0,291%. Dari regional, surat utang India masih bergerak dalam tren penurunan di level 6,319% dari posisi penutupan sebelumnya di level 6,428% menjadikan surat utang India sebagai surat utang regional yang mengalami penurunan kedua terbesar sejak awal tahun 2016 setelah surat utang Jepang. Meredanya tekanan jual dari surat utang global kami perkirakan akan berdampak positif pada perdagangan hari ini terlebih didorong oleh adanya peluang penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika seiring dengan pelemahan mata uang dollar Amerika terhadap mata uang global. Adapun dari faktor teknikal, harga Surat Utang Negara

secara umum masih berada pada tren penurunan, membuka peluang terjadinya koreksi harga dalam jangka pendek. Namun demikian, beberapa seri Surat Utang Negara dengan tenor di atas 15 tahun mulai memasuki area konsolidasi sehingga meskipun terjadi koreksi, perubahan harga yang terjadi kami perkirakan akan terbatas.

### **Rekomendasi**

Dengan pertimbangan beberapa faktor tersebut kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan strategi trading memanfaatkan momentum penguatan harga bagi investor dengan horizon investasi jangka pendek dengan pilihan pada seri FR0048, FR0069 dan FR0053 untuk dibeli dan opsi jual untuk FR0056 dan FR0059. Adapun bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, dapat melakukan strategi akumulasi secara bertahap pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang seperti pada seri FR0068, FR0057 dan FR0067.

### **Berita Pasar**

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAA+" terhadap Obligasi Subordinasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo.**

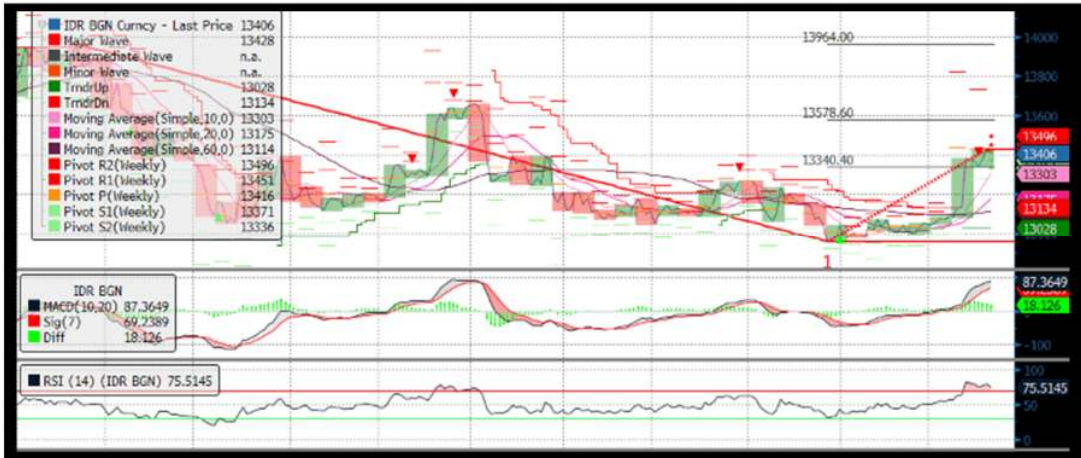
Obligasi Subordinasi I Tahun 2009 senilai Rp3,5 triliun akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2016. Kesiapan perseroan untuk melunasi obligasi subordinasi yang akan jatuh tempo tersebut didukung oleh aset likuid berupa kas dan penempatan di Bank Indonesia yang nilainya per akhir September 2016 sebesar Rp68,2 triliun termasuk dari hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 senilai Rp5 triliun.

❖ **Rencana penerbitan Medium Term Notes senilai US\$145 juta oleh PT Medco Eneгри International Tbk mendapatkan peringkat "idA+".**

Dana hasil penerbitan MTN V Tahun 2016 dengan nilai penerbitan maksimum senilai US\$145 juta tersebut sebesar 60% akan dipergunakan untuk refinancing dan sisanya sebesar 40% akan dipergunakan sebagai belanja modal. Pada saat yang sama, PT Pemeringkat Efek Indonesia juga mempertahankan peringkat "idA+" terhadap peringkat PT Medco Eneгри International Tbk, Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2012 - 2013, Obligasi III Tahun 2012 serta Obligasi USD Berkelanjutan I Tahun 2011 - 2012. Hanya saja Pefindo masih mempertahankan prospek negatif terhadap peringkat perseroan sebagai antisipasi terhadap struktur permodalan yang semakin agresif serta proteksi arus kas yang mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya jumlah utang perseroan terlabih apabila tidak diikuti oleh kenaikan arus kas akibat penurunan harga komoditas. Pefindo juga melihat bahwa akuisisi PT Newmont Nusa Tenggara yang dibiayai melalui utang tidak serta merta mempengaruhi peringkat perseroan saat ini. Transaksi akuisisi tersebut berpotensi memberikan dampak positif terhadap peringkat perseroan dalam jangka pendek seiring dengan adanya perbaikan struktur permodalan serta proteksi arus kas yang secara signifikan mengalami peningkatan secara berkelanjutan dengan adanya arus kas yang lebih besar dari PT Newmont Nusa Tenggara. Meskipun transaksi akuisisi tersebut menjadikan bisnis perseroan menjadi terdiversifikasi serta arus kas yang positif, namun Pefindo melihat bahwa bisnis dari PT Newmont Nusa Tenggara juga terpapar oleh resiko harga komoditas baik itu tembaga maupun emas yang merupakan komoditas dengan tingkat harga yang berfluktuasi. Peringkat perseroan saat ini mencerminkan aset perseroan yang terdiversifikasi, cadangan minyak dan gas yang cukup besar serta manajemen operasional yang baik. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan yang agresif, proteksi arus kas yang moderat serta resiko yang melekat dari industri minyak dan gas.

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



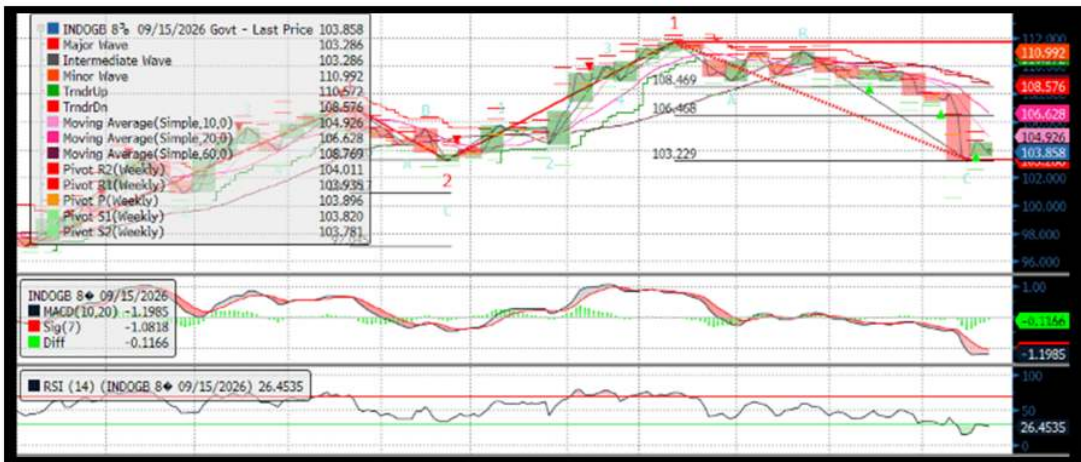
❖ **FR0053**



❖ FR0061



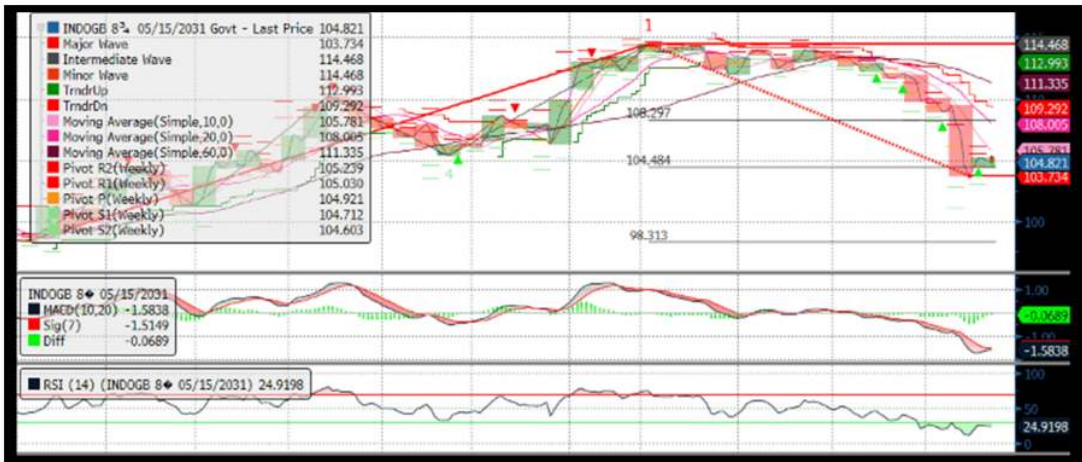
❖ FR0056



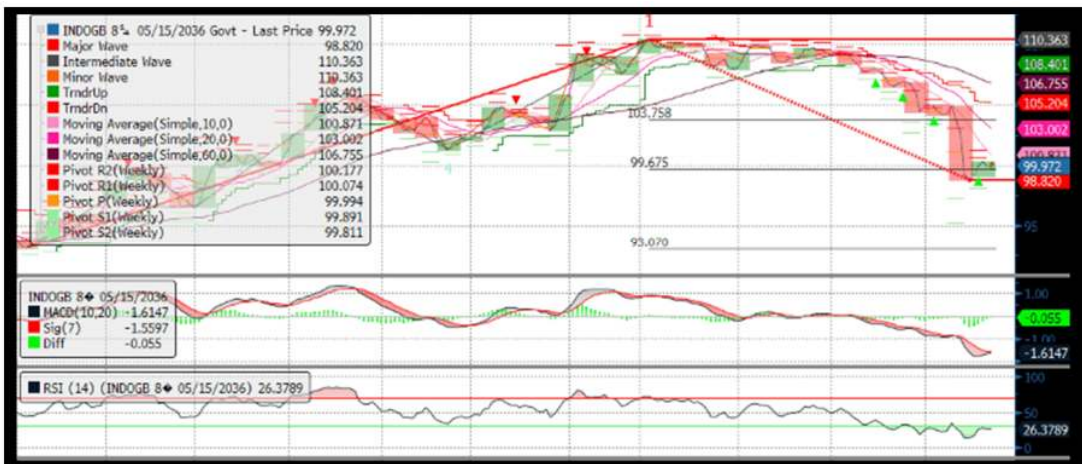
❖ FR0059



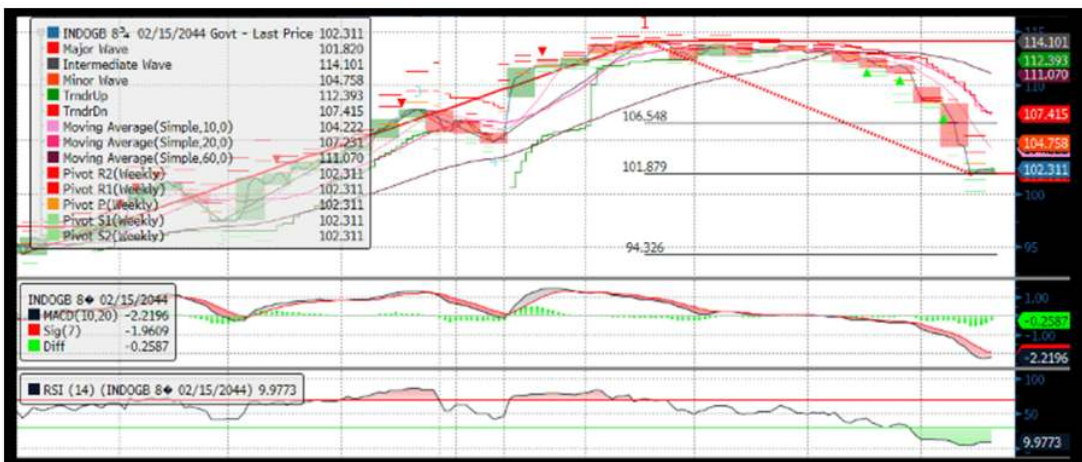
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



### Harga Surat Utang Negara

Data per 21-Nov-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.40	99.86	99.86	↓ (0.50)	6.577%	6.564%	↑	1.28	0.398	0.386	
FR28	10.000	15-Jul-17	0.65	101.99	102.00	↓ (1.20)	6.787%	6.768%	↑	1.88	0.626	0.605	
FR66	5.250	15-May-18	1.48	97.33	97.36	↓ (2.60)	7.177%	7.158%	↑	1.91	1.445	1.395	
FR32	15.000	15-Jul-18	1.65	111.77	111.99	↓ (22.20)	7.281%	7.147%	↑	13.41	1.464	1.412	
FR38	11.600	15-Aug-18	1.73	107.06	107.14	↓ (7.60)	7.181%	7.136%	↑	4.52	1.582	1.527	
FR48	9.000	15-Sep-18	1.81	102.80	102.92	↓ (11.60)	7.311%	7.243%	↑	6.80	1.692	1.632	
FR69	7.875	15-Apr-19	2.40	100.63	100.60	↑	2.90	7.576%	7.590%	↓	(1.34)	2.217	2.136
FR36	11.500	15-Sep-19	2.81	109.97	110.11	↓ (13.40)	7.494%	7.444%	↑	5.04	2.457	2.368	
FR31	11.000	15-Nov-20	3.98	111.23	111.57	↓ (33.90)	7.675%	7.581%	↑	9.37	3.364	3.240	
FR34	12.800	15-Jun-21	4.56	119.49	119.15	↑	33.90	7.658%	7.738%	↓	(8.00)	3.525	3.395
FR53	8.250	15-Jul-21	4.65	101.94	102.26	↓ (32.40)	7.741%	7.658%	↑	8.31	3.856	3.712	
FR61	7.000	15-May-22	5.48	96.76	96.97	↓ (20.90)	7.737%	7.688%	↑	4.84	4.625	4.453	
FR35	12.900	15-Jun-22	5.56	122.66	122.94	↓ (28.10)	7.800%	7.745%	↑	5.54	4.105	3.951	
FR43	10.250	15-Jul-22	5.64	110.94	111.31	↓ (37.30)	7.814%	7.737%	↑	7.75	4.358	4.194	
FR63	5.625	15-May-23	6.48	88.88	89.30	↓ (41.70)	7.846%	7.757%	↑	8.92	5.446	5.240	
FR46	9.500	15-Jul-23	6.64	108.30	108.59	↓ (28.90)	7.868%	7.815%	↑	5.38	4.997	4.808	
FR39	11.750	15-Aug-23	6.73	119.98	120.24	↓ (26.20)	7.866%	7.821%	↑	4.51	4.893	4.708	
FR70	8.375	15-Mar-24	7.31	103.00	103.18	↓ (18.50)	7.825%	7.792%	↑	3.30	5.562	5.353	
FR44	10.000	15-Sep-24	7.81	111.92	112.23	↓ (31.50)	7.922%	7.871%	↑	5.09	5.647	5.432	
FR40	11.000	15-Sep-25	8.81	119.68	119.70	↓ (1.40)	7.859%	7.857%	↑	0.20	6.034	5.806	
FR56	8.375	15-Sep-26	9.81	103.86	104.04	↓ (18.40)	7.802%	7.776%	↑	2.65	6.843	6.586	
FR37	12.000	15-Sep-26	9.81	127.23	127.38	↓ (14.80)	7.948%	7.929%	↑	1.87	6.362	6.118	
FR59	7.000	15-May-27	10.48	94.22	94.56	↓ (34.20)	7.817%	7.767%	↑	5.02	7.490	7.208	
FR42	10.250	15-Jul-27	10.64	115.62	115.66	↓ (3.50)	8.037%	8.032%	↑	0.45	6.803	6.540	
FR47	10.000	15-Feb-28	11.23	113.82	114.07	↓ (24.90)	8.100%	8.069%	↑	3.12	7.110	6.834	
FR64	6.125	15-May-28	11.48	85.08	85.35	↓ (26.90)	8.150%	8.109%	↑	4.05	8.103	7.786	
FR71	9.000	15-Mar-29	12.31	105.76	105.99	↓ (22.80)	8.243%	8.215%	↑	2.86	7.703	7.398	
FR52	10.500	15-Aug-30	13.73	117.82	117.91	↓ (8.60)	8.298%	8.288%	↑	0.94	7.870	7.556	
FR73	8.750	15-May-31	14.48	104.82	104.92	↓ (9.40)	8.176%	8.165%	↑	1.08	8.611	8.272	
FR54	9.500	15-Jul-31	14.64	109.91	110.08	↓ (16.70)	8.315%	8.296%	↑	1.86	8.250	7.921	
FR58	8.250	15-Jun-32	15.56	100.09	100.09	↑	0.10	8.238%	8.238%	↓	(0.01)	8.728	8.383
FR74	7.500	15-Aug-32	15.73	96.09	95.58	↑	51.40	7.937%	7.997%	↓	(5.96)	9.172	8.822
FR65	6.625	15-May-33	16.48	84.79	84.94	↓ (15.10)	8.339%	8.320%	↑	1.91	9.687	9.300	
FR68	8.375	15-Mar-34	17.31	99.93	100.09	↓ (16.70)	8.381%	8.363%	↑	1.84	9.293	8.919	
FR72	8.250	15-May-36	19.48	99.97	100.00	↓ (2.50)	8.253%	8.250%	↑	0.26	9.995	9.599	
FR45	9.750	15-May-37	20.48	113.04	113.35	↓ (31.30)	8.405%	8.376%	↑	2.93	9.816	9.420	
FR50	10.500	15-Jul-38	21.64	120.45	120.35	↑	9.70	8.428%	8.436%	↓	(0.85)	9.617	9.228
FR57	9.500	15-May-41	24.48	109.15	109.50	↓ (34.80)	8.598%	8.566%	↑	3.18	10.402	9.973	
FR62	6.375	15-Apr-42	25.40	76.82	77.25	↓ (43.00)	8.642%	8.590%	↑	5.17	11.160	10.698	
FR67	8.750	15-Feb-44	27.23	102.31	102.32	↓ (0.40)	8.528%	8.528%	↑	0.04	10.687	10.250	

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

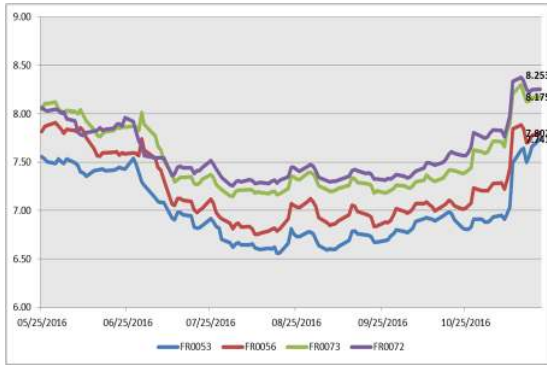
Seri Acuan 2016

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Sep'16	Oct'16	16-Nov-16	17-Nov-16	18-Nov-16
<b>BANK</b>	<b>335.43</b>	<b>375.55</b>	<b>349.26</b>	<b>369.11</b>	<b>400.67</b>	<b>413.99</b>	<b>350.07</b>	<b>368.63</b>	<b>420.09</b>	<b>449.40</b>	<b>452.31</b>	<b>465.13</b>
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	89.91	89.91	74.84
Bank Indonesia*	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	89.91	89.91	74.84
<b>NON-BANK</b>	<b>615.38</b>	<b>792.78</b>	<b>870.83</b>	<b>906.74</b>	<b>905.27</b>	<b>956.85</b>	<b>962.86</b>	<b>1,222.09</b>	<b>1,236.73</b>	<b>1,231.64</b>	<b>1,228.73</b>	<b>1,230.98</b>
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	78.51	81.04	82.54	82.61	82.83
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	227.38	234.20	236.60	236.93	236.99
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	684.98	675.64	662.36	659.12	660.32
- Pemerintah dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.45	118.46	121.44	119.68	119.91
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	81.75	83.25	85.23	85.25	85.42
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	46.56	61.67	62.07	62.12	62.16
Lain-lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	102.90	100.93	102.84	102.70	103.25
<b>TOTAL</b>	<b>995.25</b>	<b>1,209.96</b>	<b>1,305.49</b>	<b>1,356.43</b>	<b>1,392.41</b>	<b>1,437.93</b>	<b>1,461.85</b>	<b>1,749.38</b>	<b>1,759.26</b>	<b>1,770.95</b>	<b>1,770.95</b>	<b>1,770.95</b>
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	126.461	(9.346)	(13.280)	(3.237)	1.198

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



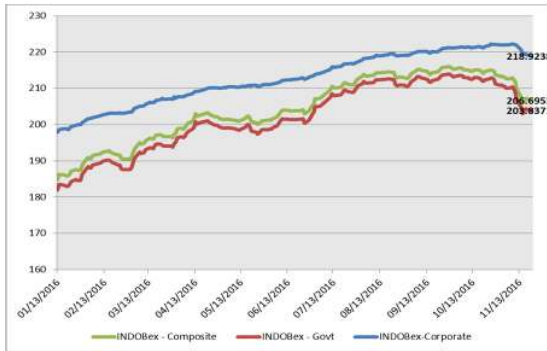
Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	102.65	101.50	101.90	1661.99	36
FR0070	103.50	101.85	103.50	859.45	16
FR0059	98.50	94.00	97.70	771.81	59
FR0074	98.64	95.08	98.64	354.70	19
SPN12170302	98.21	98.21	98.21	300.00	1
FR0068	103.25	98.80	100.15	263.25	34
FR0052	118.00	118.00	118.00	245.00	1
FR0056	103.76	102.25	103.25	241.30	14
SR006	100.66	100.00	100.66	232.41	7
FR0073	105.10	104.69	104.69	211.00	6

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



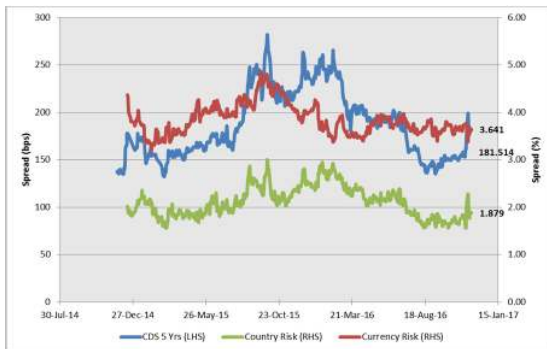
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ASDF03BCN2	AAA(idn)	100.30	100.30	100.30	150.00	3
PNBN01SBCN1	idAA-	100.60	100.02	100.50	149.00	4
TUFI03ACN1	idAA+	100.15	100.10	100.15	137.00	4
SMII01BCN1	idAAA	100.00	100.00	100.00	100.00	1
WSKT01BCN2	idA-	100.00	100.00	100.00	80.00	1
ADMF03BCN2	idAAA	102.01	102.00	102.00	60.00	2
ADMF03BCN3	idAAA	102.56	102.55	102.56	60.00	2
SMII01DCN1	idAAA	100.00	100.00	100.00	50.00	1
TAFS02BCN1	AAA(idn)	100.33	100.33	100.33	40.00	1
SMII01ACN1	idAAA	100.00	100.00	100.00	30.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.327	2.356	↓ (0.029)	-1.23%	2.262	↑ 0.065	2.86%	1.736	↑ 0.592	34.08%	2.270	↑ 0.057	2.50%
UK	1.450	1.453	↓ (0.003)	-0.20%	1.406	↑ 0.044	3.13%	1.087	↑ 0.363	33.43%	1.959	↓ (0.509)	-25.98%
Germany	0.291	0.270	↑ 0.021	7.69%	0.317	↓ (0.026)	-8.26%	0.005	↑ 0.287	6298.01%	0.628	↓ (0.336)	-53.61%
Japan	0.024	0.032	↓ (0.008)	-25.00%	(0.016)	↑ 0.040	-249.98%	(0.061)	↑ 0.085	-139.34%	0.260	↓ (0.236)	-90.77%
South Korea	2.126	2.106	↑ 0.019	0.93%	2.118	↑ 0.008	0.37%	1.634	↑ 0.492	30.09%	2.077	↑ 0.049	2.35%
Singapore	2.337	2.342	↓ (0.005)	-0.20%	2.318	↑ 0.019	0.81%	1.851	↑ 0.486	26.25%	2.585	↓ (0.248)	-9.58%
Thailand	2.617	2.604	↑ 0.013	0.53%	2.501	↑ 0.116	4.64%	2.094	↑ 0.523	24.96%	2.493	↑ 0.124	4.99%
India	6.319	6.428	↓ (0.109)	-1.70%	6.722	↓ (0.403)	-6.00%	6.761	↓ (0.442)	-6.53%	7.760	↓ (1.441)	-18.57%
Indonesia (USD)	4.207	4.234	↓ (0.026)	-0.62%	4.540	↓ (0.333)	-7.33%	3.417	↑ 0.790	23.12%	4.703	↓ (0.496)	-10.54%
Indonesia	7.802	7.776	↑ 0.026	0.34%	7.886	↓ (0.083)	-1.06%	7.050	↑ 0.752	10.67%	8.690	↓ (0.888)	-10.22%
Malaysia	4.353	4.386	↓ (0.033)	-0.73%	4.112	↑ 0.241	5.86%	3.610	↑ 0.743	20.58%	4.189	↑ 0.164	3.92%
China	2.890	2.895	↓ (0.005)	-0.16%	2.878	↑ 0.012	0.40%	2.638	↑ 0.252	9.56%	2.830	↑ 0.060	2.11%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

### MNC Securities Research

#### I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

### Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

#### Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

#### Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

#### Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

#### Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

#### Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

#### Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

#### Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

#### Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

#### Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.